



## INSTITUT PENGAJIAN EKONOMI DAN DEMOKRASI JAWA TIMUR

nomor : 177.Inspekd.09.2008  
Lampiran : 1 (satu) Bandel  
Perihal : **Permohonan Bantuan**

Kepada,  
Yth. \_\_\_\_\_  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga bapak senantiasa dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan tugas sehari-hari.

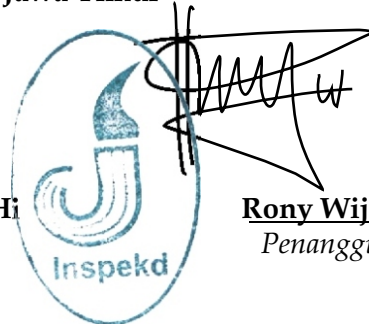
Sehubungan dengan akan di selenggarakan Program Bakti Sosial di bulan Ramadhan ini yang mana hal itu dilaksanakan pada hari Sabtu Tanggal 20 September 2008 dengan Kegiatan "Bagi-bagi *Ta'jil Gratis* Untuk Pengguna Jalan Raya" bertempat di jalan Raya Darmo Surabaya, Mengingat agenda tersebut membutuhkan dana sebesar Rp. 3.000.000 (tiga juta rupiah) untuk pembelian ta'jil dan operasional maka besar harapan kami untuk bapak/ibu/saudara untuk memberi bantuan baik berupa uang maupun barang.

Demikian permohonan ini kami buat, adapun hal-hal berkenaan dengan acara dapat di lihat dalam Term Of Refrence (TOR), atas perhatian dan kebijaksanaannya disampaikan terima kasih.

*Wallahul Muwafiq ila aqwamiththoriq  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Surabaya, 11 September 2008  
Institut Pengkajian Ekonomi dan Demokrasi (INSPEKD)  
Komunitas Demokrasi pelajar  
Jawa Timur

**Sholahuddin Qultum, M.Hi**  
Direktur Eksekutif



**Rony Wijaya, S.Pd.I**  
Penanggung Jawab

# Memberi Membuat Hidup Penuh Arti

Dari Abi Hurairah RA, Rasulullah SAW bersabda: "Qaalallahu 'Azza wa Jalla: Anfiq, Unfiq 'Alaik", wa Qaala: Yadullahi mal'aa, laa taghiiduha nafaqatun sahaa'ullaili wannahaara, wa Qaala: Ara-aytum maa anfaqa mundzu khalaqas-samaa' a wal ardha, fainnahu lam yaghidh maa fii yadihi, wa kaana 'arsyuhu 'alal maa'i wa biyadihil miizaan yakhtfidhu wa yarfa'"

"Allah 'Azza wa Jalla berkata: "Bersedekahlah, niscaya Aku akan bersedekah kepadamu", lalu Rasul berkata: Tangan Allah itu sarat akan kekayaan, tidak surut kekayaannya dengan menafkahi (hamba-hambaNya) sepanjang malam dan siang. Tidakkah kamu ketahui apa yang Ia nafkahkan semenjak Ia ciptakan langit dan bumi? Sesungguhnya tidak berkurang sedikitpun (kekayaan) di (genggaman) tanganNya, dan 'Arsy (singgasana) Allah berada di atas air, dan di TanganNya-lah timbangan, (yang dengan itu) Ia turunkan dan tinggikan (nikmatNya). (Hadits Qudsi) Hadits ini mendiskripsikan sebagian dari kekuasaan Allah, yakni kekayaan. Diantara kekayaan Allah itu meliputi alam semesta, bumi beserta isinya, langit yang menanunginya, serta seluruh kapasitas rizqi yang tiada batas yang dimilikiNya yang diperuntukkan kepada makhluk-makhlukNya.

Kata pertama yang Allah 'Azza wa Jalla ucapkan dalam Hadits Qudsi ini adalah ajakan dan anjuran untuk berinfak (bersedekah) . "Anfiq, Unfiq 'alaik"; Bersedekahlah, niscaya Aku akan bersedekah kepadamu". Di sini ada sebuah resiprok/kausalitas, sebuah timbal balik dari nilai perlakuan. Seperti if clause dalam bahasa Inggris: "If you give them yours, I'll give you more"; "Jika kamu memberikan mereka apa yang kamu miliki, Aku akan berikan kepadamu lebih dari apa yang kamu berikan". Pada tuturan hadits ini, Allah tidak lagi berbicara tentang ganjaran pahala dari bersedekah sebagaimana yang telah Ia sebut dalam QS.Al-Baqarah: 261, yang mana disebutkan sebuah perumpamaan pahalanya bagaikan sebuah benih yang tumbuh menjadi tujuh tangkai, dan dari setiap tangkai itu menghasilkan seratus bulir, sehingga totalitas ganjarannya mencapai tujuh ratus kali lipat. Namun Allah menjanjikan materi dari apa yang telah hambaNya dermakan untuk hamba-hambaNya yang lain yang membutuhkannya.

Bersedekahlah, niscaya Aku akan bersedekah kepadamu. Pedulilah akan nasib orang-orang yang tidak seberuntung nasibmu, karena dengan itu engkau telah menyejahterakan penduduk bumi ini dengan apa yang telah engkau miliki. Betapa banyak orang-orang yang membutuhkan uluran tangan para dermawan, yang mengentaskan dahaga dan menghentikan derita lambung-lambung yang perih kelaparan. Betapa banyak anak-anak yang harus putus sekolah, karena upah orang tua mereka tidak lagi cukup untuk memenuhi kebutuhan primer anak-anaknya. Betapa banyak dari mereka yang menderita depresi, karena beban hidup yang sudah tidak sanggup lagi dipikul oleh kedua bahunya. Rintih pilu tangis nestapa tidak akan pernah pudar dari wajah-wajah mereka, selama yang kaya tidak pernah peduli akan nasib mereka yang miskin, sedangkan mereka yang pintar hanya bisa menari-nari dengan tutur lidah mereka, sementara nasib pendidikan anak bangsa tak pernah lagi tersentuh oleh kebijakan biaya SPP yang murah atau bahkan gratis.

Bersedekahlah, demikian pinta Sang Khaliq kepada hamba-hambaNya. Sisihkan penghasilanmu untuk meringankan penderitaan mereka yang hidup dalam kesusahan. Datangilah panti-panti yatim, salurkanlah sebagian kekayaanmu untuk mereka yang tiada lagi ber-ibu dan ber-ayah, mereka sangat ingin mengenyam pendidikan, sebagaimana anak-anak yang lain menikmati bangku sekolah.

Bencana alam datang silih berganti menimpa bumi ini, gempa bumi, tanah longsor, banjir bandang, dan angin puting beliung menambah derita mereka yang sudah tak lagi berdaya. Rumah-rumah tempat mereka berteduh pun roboh hingga rata dengan tanah. Mereka memerlukan uluran tangan dermawan-dermawan yang benar-benar ikhlas menyedekahkan hartanya, bukan dari mereka-mereka yang gemar mengobral janji-janji palsu di setiap ajang kampanye pilpres atau pilkada, yang terselubung ambisi meraih jabatan dan kekuasaan semata.

Bersedekahlah, niscaya Allah akan memudahkan rejeki orang-orang yang gemar memberi pertolongan kepada sesama. Bersedekahlah, karena dengan itu menumbuhkan rasa kepedulian dan kecintaan terhadap sesama. Bersedekahlah, karena tangan-tangan yang memberi akan menjadi saksi di hari di mana mulut tak lagi dapat memberi kesaksian. Bersedekahlah, karena Allah hanya mencintai orang-orang yang menebarkan kasih sayang terhadap sesama makhluknya dan wujud hakiki dari kasih sayang itu tidak lain adalah rela memberikan apa yang kita miliki.

Allahu A'lam Bish-shawwab.

Menelaah Tulisan di sebelah ada hal yang mesti kita kerjakan di bulan suci ramadhan ini, untuk itu kami atas nama Komuitas Pelajar Demokrasi dan Alumni Pelatihan Jurnalistik SMU Se Surabaya, Sidoarjo dan Gresik, mencoba untuk mewujudkan tujuan mulia tersebut dengan sedikit kreasi yang sekaligus sebagai dari agenda/program kita yakni baksos. Kita yang masuk dalam komunitas Institute Pengkajian Ekonomi Dan Demokrasi akan melaksanakan Program : "Bagi-bagi Ta'jil Gratis Untuk Warga Metropolis" pada hari Sabtu, tanggal 20 September 2008.

Walau tak banyak yang dapat kami berikan dan kerjakan semogalah ini memberikan hidup kami lebih berarti.

Untuk itu bila saudara/sahabat/kawan/rekan/bapak/ibu/ berkenan support kami silakan berikan bantuan, dengan ikhlas kami akan coba bantu untuk menyalurkannya.

Penyelenggarakan :

Tim Ta'jil Gratis Inspekd

Karangrejo Timur III/03 Surabaya  
phone/fax : 0318282012 Email :  
kd\_inspekd@yahoo.com  
blog : <http://www.komdempel.wordpress.com>



# INSTITUT PENKAJIAN EKONOMI DAN DEMOKRASI JAWA TIMUR

Karangrejo Timur III/03 Surabaya phone/fax : 0318282012  
Email : kd\_inspekd@yahoo.com blog : http://www.kondempel.wordpress.com

## KWITANSI PENERIMAAN

No. \_\_\_\_\_

Sudah dibayarkan kepada : \_\_\_\_\_

Al a m a t \_\_\_\_\_

Terbilang \_\_\_\_\_

Untuk Pembayaran : \_\_\_\_\_

Jumlah Rp : \_\_\_\_\_

Surabaya, ..... 2008



\* Pembayaran dianggap sah apabila pihak yang menerima  
sudah membubukan tanda tangan.



# INSTITUT PENKAJIAN EKONOMI DAN DEMOKRASI JAWA TIMUR

Karangrejo Timur III/03 Surabaya phone/fax : 0318282012  
Email : kd\_inspekd@yahoo.com blog : http://www.kondempel.wordpress.com

## KWITANSI PENERIMAAN

No. \_\_\_\_\_

Sudah dibayarkan kepada : \_\_\_\_\_

Al a m a t \_\_\_\_\_

Terbilang \_\_\_\_\_

Untuk Pembayaran : \_\_\_\_\_

Jumlah Rp : \_\_\_\_\_



..... 2008

\* Pembayaran dianggap sah apabila pihak yang menerima  
sudah membubukan tanda tangan.